SKRIPSI

KOORDINASI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA ANAK DI KOTA PONTIANAK

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Arif Kanil
NIM. E1031181028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KOORDINASI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA ANAK DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Arif Kanil
E1031181028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PENGESAHAN

KOORDINASI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA ANAK DI KOTA PONTIANAK

Oleh:
Arif Kanil
NIM. E1031181028

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025
Waktu : 13.00 – 15.00
Tempat : Ruang 3.

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing pendamping
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A.
NIP. 196405271992021001	NIP. 199003182019031010
Dosen Penguji Pertama	Dosen Peguji pendamping
Dr. Azrita Mardhalena, M.Si	Silverius Tey Seran, S.S.T.P. M.A.P
NIP. 196103031987102001	

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Arif Kanil, Koordinasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak Di Kota Pontianak. **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. 2024.**

Meskipun beberapa program pencegahan atau penanganan narkotika oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak sangat baik, namun dalam laporannya terdapat tumpang tindih tupoksi dan program/kegiatan dengan Perangkat Daerah lainnya serta masih lemahnya jalinan koordinasi dan sinkronisasi antar perangkat daerah. Selain itu menurut data BNN Kota Pontianak, dari 29 kelurahan yang ada di Kota Pontianak belum ada satupun kelurahan yang memiliki anggaran khusus dalam penanggulangan narkotika. Dari banyaknya kasus, data, serta penelitian sebelumnya angka penyalahgunaan narkoba pada anak dikota pontianak tidak pernah benar-benar menurun stabil. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan secara rinci tentang Bagaimana dilakukannya koordinasi oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika pada anak di Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori Koordinasi dari Onong Uchjana Effendy (2010) yang menyebutkan unsur-unsur koordinasi diantaranya Tujuan Bersama, Keterkaitan Tugas, Saling Ketergantungan, Komunikasi dan Pengendalian. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa Koordinasi yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak berjalan baik dengan melibatkan dinas-dinas terkait untuk bekerja sama serta BNN Kota Pontianak dalam menangani kasus narkotika khususnya pada anak yang dapat dilihat dari pembentukan Tim Terpadu penyalahgunaan narkotika untuk mencapai seluruh lapisan masyarakat, adanya usaha seperti sosialisasi, penjaringan rajia dan penyuluhan kepada keluarga penyalahguna narkotika.

Kata Kunci: **Koordinasi, Narkotika, Anak, Pemerintah Kota Pontianak**

ABSTRACT

Arif Kanil. *Coordination Of National Unity And Politics Of Pontianak City In An Effort To Combat Narcotics Abuse In Children In Pontianak City..* ***Thesis. Department of Government Science, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. 2024.***

Although several programs for the prevention or handling of narcotics by the Pontianak City National Unity and Political Agency are very good, in the report there is an overlap of tupoxy and programs/activities with other regional apparatus and there is still a weak coordination and synchronization between regional apparatus. In addition, according to data from the National Narcotics Agency of Pontianak City, of the 29 villages in Pontianak City, there is not a single village that has a special budget in dealing with narcotics. From the number of cases, data, as well as previous studies the number of drug abuse in children in pontianak city has never really decreased steadily. The purpose of this study is to explain and describe in detail about how the coordination by the National Unity Agency and Pontianak city politics in an effort to combat narcotics abuse in children in Pontianak. This study is a qualitative research with a descriptive approach. This study uses the theory of coordination from Onong Uchjana Effendy (2010) which mentions the elements of coordination including common goals, task linkages, interdependence, communication and control. The results of this study as a whole show that the coordination carried out by the National Unity and Politics Agency of Pontianak City is running well by involving related agencies to work together and the Pontianak City BNN in handling narcotics cases, especially in children, which can be seen from the formation of an Integrated Team for drug abuse to reach all levels of society, efforts such as socialization, raids and counseling for families of drug abusers..

Keyword: Coordination, Narcotics, Children, Pontianak City Government

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Koordinasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak Di Kota Pontianak". Judul ini dipilih karena mengingat bahwa meskipun beberapa program pencegahan atau penanganan narkotika sangat baik di kota pontianak, namun dalam laporannya yang termuat pada Laporan Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak Tahun 2022 terdapat tumpang tindih tupoksi dan program/kegiatan dengan Perangkat Daerah lainnya serta masih lemahnya jalinan koordinasi dan sinkronisasi antar perangkat daerah. Anggaran yang diberikan juga sangat sedikit sekali untuk menjalankan program-program tersebut dengan lingkup kerja setingkat kota, pada tahun 2022 sebesar Rp. 69.945.000 yang dibagi dengan pelaksanaan lainnya. Selain itu menurut data BNN Kota Pontianak, dari Selain itu menurut data BNN Kota Pontianak, dari 29 kelurahan yang ada di Kota Pontianak belum ada satupun kelurahan yang memiliki anggaran khusus dalam penanggulangan narkotika. serta kasus narkotika pada anak yang cenderung ada di setiap tahunnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pola koordinasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota pontianak dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika pada anak di kota pontianak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teori Koordinasi dari Onong Uchjana Effendy (2010) yang menyebutkan unsur-unsur koordinasi diantaranya Tujuan Bersama, Keterkaitan Tugas, Saling Ketergantungan, Komunikasi dan Pengendalian.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa Koordinasi yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak berjalan baik dengan melibatkan dinas-dinas terkait untuk bekerja sama serta BNN Kota Pontianak dalam menangani kasus narkotika khususnya pada anak yang dapat dilihat dari pembentukan Tim Terpadu penyalahgunaan narkotika untuk mencapai seluruh lapisan masyarakat, adanya usaha seperti sosialisasi, penjaringan rajia dan penyuluhan kepada keluarga penyalahguna narkotika.

Adapun saran yang direkomendasikan oleh peneliti yaitu dalam penanganan narkotika khususnya pada anak adalah lebih banyak diadakan program penanggulangan penyalahgunaan narkotika pada anak di kota Pontianak, selain itu pemerintah harus menyediakan fasilitas rehabilitasi yang memadai di kota Pontianak serta menyediakan anggaran yang cukup untuk menjalankan kegiatan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Arif Kanil
Tempat/Tanggal Lahir	: Ketapang, 05 Oktober 2000
Nomor Induk Mahasiswa	: E1031181028
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana atau pasca sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 5 Januari 2024
Yang membuat Pernyataan

Materai

(Arif Kanil)
E1031181028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah 5-6)

Kemarin adalah Pelajaran, Hari ini adalah kesempatan, besok adalah harapan.

I believe in me when no one else did.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Cinta Pertamaku dan Surgaku yakni Ibuku **(Suryanita)**. Engkau pelindung sekaligus pendidikku yang senantiasa percaya bahwa aku adalah Mutiara bagimu, keberhasilanku tidak terlepas dari segala ucapan dan doa darimu. Terima kasih telah melahirkanku, kuharap engkau selamanya
2. Pahlawanku yakni Bapakku **(Alm. Burhanuddin)**. Apa yang kupunya sekarang tidak luput dari kerja kerasmu dalam membesarkanku, tidak pernah sekalipun aku mendengar keluhanmu, tiap tetes keringat yang keluar darimu untukku merupakan sebuah harapan. Ragamu memang tidak ada, namun engkau tetap hidup di hati selamanya.
3. Adikku tercinta (**Amelia Lestari**) yang senantiasa memberikan support secara moril, hadirnya dirimu didunia menjadi alasan untuk penulis hidup, bekerja keras dan berani untuk menghadapi apapun didunia.
4. Nenekku yang paling kusayangi **(Pinah),** apa yang kujalani hingga hari ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi mu. Seberapapun besarnya kesulitan yang kau alami hingga hari ini, nyatanya kau telah membesarkan

cucu yang dapat membawamu kedalam kebahagiaan. Engkau cuma satu, jangan pernah pergi.

5. Wanitaku (**Putri Tasya Dientya, S.Sos**), Mungkin hanya kau disini yang mengerti bagaimana kerasnya perjuanganku, mengusap tangisku, menerima sekurang-kurangnya diriku, ikut merasakan sakit, susahnya dan senantiasa menyemangati dengan keras prosesku. Bagaimanapun saat ini satu orang yang ingin aku berterima kasih adalah kamu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah tentang "Koordinasi Pemerintah Kota Pontianak Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak Di Kota Pontianak". Skripsi ini dibuat sebagai Langkah akhir berupa tulisan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam menyusun usulan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan berbagai bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura serta para wakil dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi serta para bapak/Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu selama proses pembelajaran penulis dalam menjalani perkuliahan selama beberapa tahun ini.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si Selaku Kepala Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Staf Jurusan, Staf Akademik Serta Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

4. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama, yang telah menjadi sosok orang tua selama penulis menjalani Pendidikan di Fakultas Fisip Universitas Tanjungpura.
5. Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A. selaku pembimbing pendamping selama proses penulisan penelitian ini, baik secara metodelogi penelitian maupun literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penulis penelitian ini.
6. Dr. Azrita Mardhalena, M.Si sebagai Dosen pembahas utama, tanpa kemuliaan hati ibu untuk menyempatkan waktu dan memberi ilmu dalam proses penulisan dan penelitian maka penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik.
7. Drs. Agus Eka, M.Si selaku Dosen Pembahas Kedua, tanpa kemuliaan hati bapak untuk menyempatkan waktu dan memberi ilmu dalam proses penulisan dan penelitian maka penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik.
8. Silverius Tey Seran, S.S.T.P. M.A.P selaku dosen pembahas kedua, tanpa kesediaan dan kemurahan hati bapak proses skripsi ini tidak akan berjalan baik.
9. Pihak Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam memberikan izin meneliti dan data serta kesempatan wawancaranya.
10. Pihak BNN Kota Pontianak yang juga turut andil dalam membantu proses peneliti mencari dan menemukan hasil-hasil penelitian serta memberikan kesempatan wawancaranya.
11. Keluarga Besar Hanapis Bin Mochsi, Paman dan Bibiku (Lidianto, Nadiah, Amok, Acep, Leni dan Asin), Adik-Adikku (Sadit Rahmi, Julia Bhayangkarini, Marcel, Sultan, Early, Aqila, Naura dan Inara), Serta Kakakku

(Nurhayati Binti Burhanudin) yang telah tiada yang selalu menjadi sumber kekuatan penulis dalam menjalani hidup hingga saat ini.

12. Keluarga Besar Wak Hatta, Nabila. Selaku Orang tua sambung dan adik yang telah banyak memberikan dukungan kepada peneliti selama masa kuliah peneliti berakhir.
13. Keluarga Besar pihak Kakek ku, kakek nenek yang senantiasa mendoakan salah satu cucu dan cicitnya untuk menjadi orang yang sukses
14. Keluarga Besar pihak Nenek ku, nenek dan kakek yang juga senantiasa mendoakan salah satu cucu dan cicitnya untuk menjadi orang yang sukses
15. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura angkatan 2018 yang selalu menyemangati penulis dalam proses penelitian ini.
16. Teman-teman seperjuangan ku Ihda, Sarif, Rizky, Najib, Gugun, Alm. Herlianto, Faiz, yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
17. Teman-teman Sampit Family, Andriyanu, Fajar, Taufik, Heri, Raul dan lain-lain, yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis dapat meraih gelar sarjana serta senantiasa menunggu kehadiranku diantara mereka.
18. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis Skripsi ini. Namun penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, materi hingga penyajiannya. Barangkali dari hal tersebut, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadikan Skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 5 Januari 2025

Arif Kanil
NIM. E1031181028

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Definisi Konsep 9
2.1.1 Konsep Koordinasi 9
2.1.2 Penyalahgunaan Narkotika 10
2.1.3 Anak 12
2.2 Teori Koordinasi Pemerintahan 14
2.3 Unsur-Unsur Koordinasi 14
2.4 Penelitian yang Relevan 16
2.5 Alur Pikir 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
1.1 Jenis Penelitian 21
1.2 Langkah-langkah Penelitian 22
1.3 Lokasi Dan Jadwal Penenlitian 23

1.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 24
1.5 Subjek dan Objek Penelitian 24
1.6 Instrumen Pengumpulan Data 25
1.7 Teknik Analisis Data 26
1.8 Teknik Keabsahan Data 27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 28
4.1 Kondisi Geografis 28
4.2 Kondisi Demografis 30
4.3 Pemerintah Kota Pontianak 34
4.4 Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak 41
4.5 Kasus-Kasus Narkotika Pada Anak Di Kota Pontianak 48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
5.1 Tujuan Bersama 51
5.2 Keterkaitan Tugas 63
5.3 Saling Ketergantungan 68
5.4 Komunikasi 74
5.5 Pengendalian 79
BAB VI PENUTUP 86
6.1 Kesimpulan 86
6.2 Saran 88
6.3 Keterbatasan penelitian 89
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1. Data Pengguna Narkoba Yang Melapor Tahun 2015-2020 Di BNN Kota Pontianak 3
2. Jadwal Penelitian 23
3. Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak 28
4. Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Di Kota Pontianak 31
5. Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Kota Pontianak 32
6. Tingkat Pendidikan Di kota Pontianak 33
7. Struktur Pemerintahan Kota Pontianak 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1. 1. Kerangka Pikir Penelitian 20
2. Peta Wilayah Administrasi Kota Pontianak 30
3. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kota Pontianak 39
4. Struktur Organisasi Badan Kesbangpol Kota Pontianak 47
5. Susunan Keanggotaan Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan ..... Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Kota Pontianak 53
6. Bentuk MOU atau Perjanjian Kerjasama 58
7. Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan Kesbangpol 61
8. Sosialisasi Program “Kami Datang” Oleh BNN Kota Pontianak 62
9. Sosialisasi Pergaulan Bebas dan HIV oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak ..... dan Puskesmas 67
10. Surat Rujukan pelayanan rehabilitasi penyalahguna narkotika 73
11. Perjanjian Kerjasama dengan pihak sekolah 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Panduan Wawancara 93

2. Pedoman Observasi 94

3. Catatan Penelitian..... 95

4. Dokumentasi 96

5. Biodata Penulis 103

6. Surat Tugas 104

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Pasal 1 Ayat 1, narkotika adalah zat buatan atau berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran serta menyebabkan kecanduan. Narkotika terbagi kedalam 3 golongan yakni golongan 1, 2 dan 3. Menurut Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, narkotika sangat diperlukan dan bermanfaat bagi dunia medis untuk pengobatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, salah satunya Ganja yang termasuk kedalam narkotika golongan I salah satu fungsinya untuk memberikan rasa tenang, penambah nafsu makan (Putranto, 2024). Namun, apabila pada pemakaiannya ternyata disalahgunakan maka akan menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan bagi kesehatan tubuh.

Penyalahgunaan narkotika adalah orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika bahwa narkotika jelas dilarang jika digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan dengan seksama, artinya narkotika ini tidak diperjual belikan dan tidak dapat dikonsumsi secara bebas kecuali dalam pengawasan dan sesuai dengan arahan medis. Penyalahgunaan narkotika dapat menimbulkan banyak dampak negatif seperti kerusakan fisik, mental, emosi maupun etika didalam lingkungan masyarakat, sebab apabila sudah ketergantungan penggunanya akan sulit mengontrol emosi (Pramesti, DKK, 2022).

Penyalahgunaan Narkotika tidak lagi memandang usia, masalah penyalahgunaan narkotika ini sudah sampai kepada pergaulan anak-anak. hal ini diakibatkan oleh kondisi mental anak-anak yang masih labil dan cepat terpengaruh Anak sebagai garda terdepan generasi penerus bangsa merupakan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional, maka apabila generasi penerus bangsa telah dirusak oleh narkotika maka dapat mengancam masa depan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan upaya-upaya dari seluruh elemen Masyarakat untuk berkolaborasi dan koordinasi bersama agar anak terhindar dari penyalahgunaan narkotika. Demi membangun kolaborasi dan koordinasi pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan narkoba di Indonesia, Presiden mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020 – 2024.

Secara normatif, koordinasi diartikan sebagai kewenangan untuk menggerakkan, menyerasikan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan yang spesifik atau berbeda-beda agar semuanya terarah pada tujuan tertentu. Sedangkan secara fungsional, koordinasi dilakukan guna untuk mengurangi dampak negatif spesialisasi dan mengefektifkan pembagian kerja (Ndraha, 2003:290). Artinya, diperlukan suatu usaha kerja sama antara badan, instansi atau unit-unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi demi mencapai tujuan. Dengan demikian koordinasi dapat diartikan sebagai suatu usaha kerja sama dari pihak-pihak agar tercapainya suatu tujuan tertentu.

Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah yang tidak luput dari penyalahgunaan narkotika dimasyarakat, Pada tahun 2019 Polda Kalbar mencatat sekitar 24.560 pelajar Kalimantan Barat pernah mengkonsumsi narkotika (Slamet Ardiansyah, 2019). Menurut data analisa Kejaksaan Tinggi Negeri Pontianak, di tahun 2020 penyalahgunaan narkotika merupakan kasus tertinggi dikota Pontianak dengan jumlah narapidana 188 orang, lalu diikuti dengan kasus pencurian dengan jumlah narapidana 141 orang (Kejaksaan Negeri Pontianak, 2022). Selain itu, Ada beberapa kasus penyalahgunaan narkotika pada anak di kota Pontianak, menurut data BNN Kota Pontianak dari seluruh kasus, 40% kasus narkotika terjadi pada anak. BNN Kota Pontianak Juga terus mengingatkan bahwa meningkatnya kasus narkotika pada anak menjadi alarm penting bagi para orang tua (BNN Kota Pontianak, 2022).

Tabel 1. 1

Data Pengguna Narkoba Yang Melapor Tahun 2015-2020 Di BNN Kota Pontianak

No	Tahun	Jumlah Pengguna	Jenis Kelamin		Jenis Narkoba					Usia	Pendidikan			
			L	P	Shabu	Inex	Ganja	Putaw	Lain2	1-18	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA
1.	2015	172	150	22	130	20	12	1	9	63	-	20	55	86
2.	2016	226	200	26	201	6	1	-	18	61	-	57	65	89
3.	2017	163	138	25	127	31	0	0	5	50	-	39	51	71
4.	2018	122	106	16	83	0	0	0	39	36	-	45	31	42
5.	2019	162	145	17	128	7	3	0	23	25	19	27	50	53
6.	2020	88	75	13	57	9	0	0	1	11	9	22	24	21

Sumber: Renstra Kesbangpol 2020-2024

Untuk mendukung pemerintah daerah dalam memfasilitasi program pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkotika, Menteri Dalam

Negeri membuat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Untuk mendukung pelaksanaan tersebut Kota Pontianak perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Fasilitasi Pencegahan dan Penanganan Penyalahgunaan Narkotika, maka dari itu dibentuk Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Fasilitasi Pencegahan Dan Penanganan Penyalahgunaan Narkotika.

Dalam peraturan daerah tersebut diketahui Walikota menjadi pihak yang bertanggung jawab langsung untuk memerangi penyalahgunaan narkotika ini. Lebih lanjut, Pada Pasal 25 Ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa Walikota Melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkotika secara berkala. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut untuk tingkat kota dilaksanakan oleh perangkat daerah yang membidangi kesatuan bangsa dan politik yakni Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak (KESBANGPOL) Kota Pontianak. Secara Umum Tugas Pokok Kesbangpol adalah membantu Wali Kota dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik dengan fungsi kesbangpol sebagai pelaksana pembinaan teknis bidang kesatuan bangsa dan politik. Serta pelaksana evaluasi dan pelaporan di bidang kesatuan bangsa dan politik. Narkotika dan Pemberantasan Penyalahgunaannya merupakan satu dari 5 isu strategis yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak. Kesbangpol mempunyai beberapa bidang dalam pelaksanaan kerjanya, segala permasalahan terkait narkotika diwewenangi oleh

Bidang Kesatuan Bangsa yang mempunyai tugas untuk memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan penyalahgunaan narkotika.

Dalam rangka menjalankan dan mendukung pelaksanaan Fasilitasi Pencegahan dan penyalahgunaan Narkotika tersebut, walikota Pontianak membuat surat Keputusan Walikota Pontianak Nomor 100 /Kesbangpol/Tahun 2021 Tentang Pembentukan Tim Terpadu Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Kota Pontianak Tahun 2020-2024. Tim terpadu tersebut berisikan 34 anggota dimana Kesbangpol bertanggung jawab sebagai Sekretaris atau Ketua Pelaksana Harian, Adapun tugas Kesbangpol sebagai ketua pelaksana harian dalam tim terpadu tersebut yakni menyusun rencana kegiatan dan melaksanakan persiapan tugas administrasi dan tugas teknis tim terpadu, mengoordinasikan pelaksanaan teknis tugas tim terpadu, melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan serta melaporkan kepada Ketua/Walikota Pontianak atas pelaksanaan tugas harian dan tugas kesekretariatan tim terpadu dalam rangka fasilitasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika Kota Pontianak.

Dalam Laporan Kinerjanya, Kesbangpol mempunyai beberapa permasalahan terkait penanganan penyalahgunaan narkotika yakni Standar dan pedoman kerja yang relatif terbatas, adanya tumpang tindih tupoksi dan program/kegiatan dengan Perangkat Daerah lainnya serta masih lemahnya jalinan koordinasi dan sinkronisasi antar perangkat daerah. Fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika termasuk kedalam program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya pada sub program Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi,

Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah. Anggaran yang diberikan sangat sedikit sekali untuk menjalankan program-program tersebut dengan lingkup kerja setingkat kota, Adapun anggaran kesbangpol dalam pelaksanaan kinerjanya terhadap fasilitasi penyalahgunaan narkotika pada tahun 2022 sebesar Rp. 69.945.000 yang dibagi dengan pelaksanaan lainnya. (Laporan Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak, 2021). Selain itu menurut data BNN Kota Pontianak, dari 29 kelurahan yang ada di Kota Pontianak belum ada satupun kelurahan yang memiliki anggaran khusus dalam penanggulangan narkotika, Masalah-masalah tersebut bisa saja memengaruhi efektivitas dalam penanggulangan permasalahan penyalahgunaan narkotika ini. Selain itu menurut data BNN Kota Pontianak, dari 29 kelurahan yang ada di Kota Pontianak belum ada satupun kelurahan yang memiliki anggaran khusus dalam penanggulangan narkotika. Lebih lanjut, dari banyaknya kasus, data, serta penelitian sebelumnya, angka penyalahgunaan narkotika pada anak dikota pontianak tidak pernah benar-benar menurun stabil.

Maka dari itu peneliti ingin membahas terkait bagaimana koordinasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika pada anak di kota Pontianak, penelitian ini dapat membantu pemerintah kota Pontianak dan masyarakat setempat dalam mengembangkan program pencegahan yang efektif, serta meningkatkan koordinasi antara instansi terkait dalam melaksanakan program tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian latar belakang masalah yang dikemukakan maka pokok dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lemahnya jalinan Koordinasi yang membuat pihak-pihak terkait cenderung menjalankan penanganan narkotika kepada anak secara sendiri-sendiri.
2. Masih banyaknya masalah terkait sumber daya atau dukungan dari pihak lain yang memengaruhi efektivitas koordinasi dan pelaksanaan program.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, peneliti dapat memfokuskan pada salah satu fenomena permasalahan yakni koordinasi dan Upaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota pontianak dalam melakukan penanggulangan penyalahgunaan narkotika pada anak di kota pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, dan Fokus penelitian, maka dapat ditegaskan rumusan masalah yakni Bagaimana pola koordinasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota pontianak dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika pada anak di kota pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan secara rinci tentang Bagaimana dilakukannya koordinasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pontianak dengan pihak terkait dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika pada anak di Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Sebagai khazanah bagi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang koordinasi pemerintahan
b. Sebagai referensi serta dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian dengan kajian yang hampir sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan mengenai Koordinasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota pontianak dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika pada anak di kota pontianak.
b. Bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak, penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan bahan evaluasi pada bidang Kesatuan Bangsa khususnya terkait pencegahan narkotika pada anak-anak.
c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa wawasan pengetahuan mengenai Koordinasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota pontianak dalam pencegahan narkotika pada anak.